

ANALISIS BULAN FEBRUARI 2016

Minggu IV (22 Februari – 26 Februari 2016)

Melanjutkan pelemahan pada pekan ketiga sebelumnya, pada pergerakan harga kopi arabika sepanjang pekan keempat Februari 2016, seperti yang terlihat pada pergerakan *chart*, harga di bursa berjangka masih tertekan. Di bursa New York pada awal pekan, Senin (22/2), harga berada pada level US\$ 116,55 sen/lbs, maka pada akhir pekan, Jum'at (26/2) harga tercatat tergerus sangat tipis ke level US\$ 116,15 sen/lbs untuk kontrak perdagangan Mei 2016.

Demikian pula yang terpantau di pasar spot. Tercatat di pasar kopi arabika, Medan, yang dijadikan acuan harga di Tanah Air, pada awal pekan, Senin (22/2), harga berada pada posisi Rp 49.857 per kg menjadi melemah ke level Rp 49.334 per kg.

Namun pelemahan harga kopi arabika sedikit pulih pada perdagangan Selasa (23/2). Merujuk data *Bloomberg*, harga kopi arabika di bursa New York justru naik. Kenaikan itu dipicu menguatnya mata uang Real Brazil. Penguatan Real Brazil akan menaikkan nilai aset seperti kopi, karena Brazil merupakan negara produsen terbesar kopi dunia.

Sehingga pada penutupan perdagangan mata uang, mata uang Real Brazil menguat terhadap dollar AS. Real Brazil menguat tajam 1,93% pada level BRL 3.9408/US\$. Dampaknya, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak pelepasan Mei 2016 bergerak menguat kisaran 4,05 dollar atau setara dengan 3,47 persen dan ditutup pada posisi US\$ 120,60 sen/lbs.

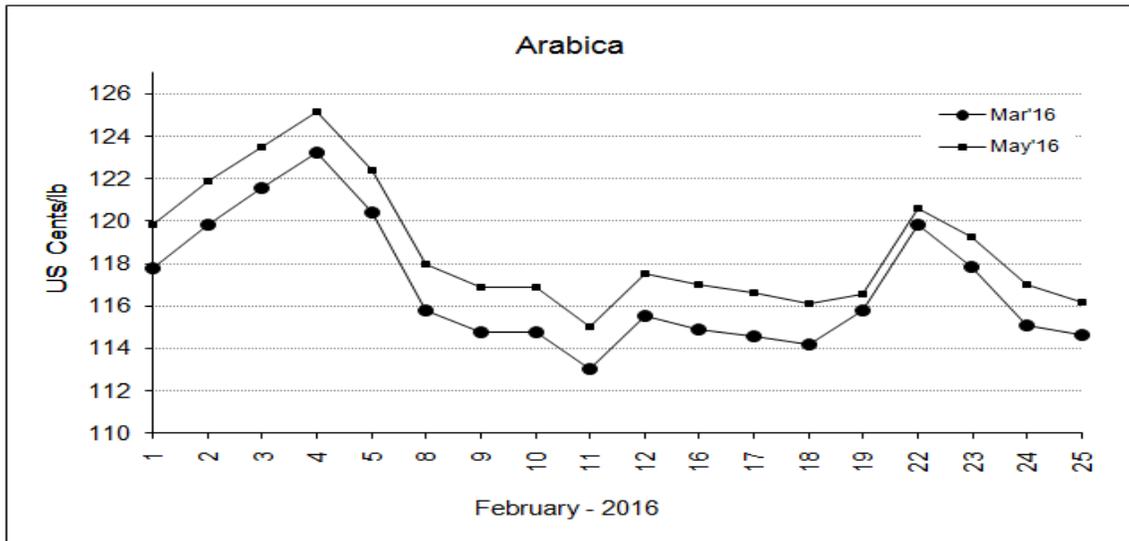
Memasuki perdagangan hari ketiga, Rabu (24/2), harga kopi arabika di bursa New York justru naik signifikan, Harapan dari panen besar tanaman kopi arabika 2016/17 di penumbuh atas Brasil terus mendorong reli harga. Merujuk berita *Reuters*, pemerintah Brasil akan melelang sekitar 188.000 kantong kopi arabika pada Kamis (25/2), dari persediaan pemerintah. Hal itu juga dikonfirmasi oleh Lembaga pasokan tanaman Kementerian Pertanian Conab yang mengatakan dalam sebuah pernyataan, Selasa (23/2). Hasil tersebut menggambarkan pasokan yang masih tersedia dengan baik di Brasil.

Selanjutnya, memasuki perdagangan hari keempat, Kamis (25/2), harga kopi arabika terlihat melemah. Di pasar spot Medan, harga melemah akibat diseret pelemahan harga di bursa kopi dunia. Pada perdagangan Kamis pagi, terpantau harga berada pada posisi Rp 49.499 per kg dari sebelumnya Rp 50.325 per kg.

Demikian pula di bursa New York. Tercatat, harga kopi arabika berjangka di bursa komoditas ICE Futures New York pada penutupan Kamis (25/2) ditutup turun. Penurunan harga kopi arabika terpicu pelemahan mata uang Real Brazil dan kekuatiran merosotnya pasar komoditas.

Tercatat oleh *Reuters*, penutupan perdagangan mata uang terlihat Real Brazil turun 0,05% pada level BRL 3.9549/US\$. Penurunan Real Brazil juga memicu spekulasi bahwa produsen akan menjual barang dalam mata uang dolar untuk menuai keuntungan yang lebih tinggi dalam mata uang lokal. Lemahnya mata uang di negara-negara produsen cenderung membuat harga kopi tetap rendah dalam waktu dekat. Sehingga pelemahan harga kopi arabika juga didorong ke bawah oleh retreat berbasis luas dalam minyak mentah dan pasar komoditas lainnya. Faktor utama telah makro saat ini dan umumnya negatif tentang segala sesuatu (semua komoditas). Dan, minyak mentah, logam dasar dan biji-bijian juga turun karena investor menghindari aset berisiko.

Grafik Harga Arabika Minggu IV Februari 2016



Hingga menjelang tutup pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (26/2), harga kopi arabika otomatis makin melemah. Penurunan harga kopi arabika terpicu pelemahan mata uang Real Brazil. Pelemahan harga kopi arabika di Brasil juga menekan harga kopi di Tanah Air. Tercatat pada akhir pekan, harga kopi di pasar spot Medan melemah menjadi Rp 49.334 per kg.

Sementara itu, akibat pelemahan mata uang Real Brazil yang turun 0,08% pada level BRL 3.9517/US\$ memicu spekulasi bahwa produsen akan menjual barang dalam mata uang dolar untuk menuai keuntungan yang lebih tinggi dalam mata uang lokal. Lemahnya mata uang di negara-negara produsen cenderung membuat harga kopi tetap rendah dalam waktu dekat. Sehingga, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak pelepasan Mei 2016 bergerak melemah pada posisi US\$ 116,15 sen/lbs atau bergerak turun sebesar -0,85 sen atau setara dengan -0,73 persen.